

# PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK BNI SYARIAH

**NURUL AIN**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*nurulain@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Resiko Pembiayaan Bermasalah dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2019 baik secara persial maupun simultan. Data diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasi oleh web resmi PT. Bank BNI Syariah. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian secara persial dengan uji t menunjukkan bahwa Resiko Pembiayaan Bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,265 > 0,05$  dan Tingkat Kecukupan Modal memiliki nilai koefisien sebesar  $0,002$  dengan nilai signifikan dibawah  $0,05$  yang artinya Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan dengan uji F Resiko Pembiayaan Bermasalah dan Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Nilai R Square sebesar  $26,8\%$  menunjukkan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variaebel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.*

**Kata Kunci:** *Resiko Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Kecukupan Modal, Profitabilitas.*

## **THE INFLUENCE OF PROBLEMATIC FINANCING RISKS AND CAPITAL ADEQUACY LEVELS ON PROFITABILITY AT PT. BANK BNI SYARIAH**

### **ABSTRACT**

*This research was conducted to comply with the influence of the Risk of Non Performing Financing and the Level of Capital Adequacy on the Profitability of PT. Bank BNI Syariah for the period 2011-2019, both partially and simultaneously. Data obtained from data on quarterly financial reports that have been published by the official website of PT. Bank BNI Syariah. The research was conducted using descriptive statistical analysis methods, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple linear regression methods using SPSS version 23. The results of the research in partial with the t test show that the Risk of Non Performing Financing has no effect on profitability with a significance value of  $0.265 > 0.05$  and the Adequacy Level has a coefficient value of 0.002 with a significant value below 0.05, which means that the Capital Adequacy Level has no effect on profitability. Simultaneously with the F test, the Risk of Non Performing Financing and Capital Adequacy Level simultaneously affect profitability with a significance value of  $0.006 < 0.05$ . The R Square value of 26.8% indicates that profitability can be influenced by independent variables, while the rest is influenced by other variables.*

**Keywords:** *Non-Performing Financing Risk, Capital Adequacy Level, Profitability.*

## PENDAHULUAN

Kinerja suatu bank adalah hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya agar semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya dengan melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas merupakan suatu kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Untuk mengukur profitabilitas terdapat dua rasio keuangan yang di gunakan yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Dalam dunia perbankan, rasio laba/profitabilitas yang sering digunakan adalah return on assets dimana rasio ini menunjukkan laba bersih yang telah diperoleh perbankan.

Dalam peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2014 pasal 4 ayat (4) telah dicantumkan rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas. Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio ROA (Return On Assets). Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dapat dihitung dengan membandingkan antara laba dengan total aktiva yang dikenal dengan ROA (Return On Assets).

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur profitabilitas suatu bank. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dengan demikian ROA penting bagi

bank karena ROA memfokuskan kemampuan bank untuk memperoleh laba dan mengukur tingkat kinerja perbankan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank dan kemampuan bank dalam mengolah penggunaan aset. Profitabilitas bank yang baik menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan bank dalam jangka waktu yang lama sehingga bisa meningkatkan kepercayaan investor karena bank memiliki reputasi yang cukup baik dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Salah satu cara dalam mengukur kinerja bank yakni dengan melihat tingkat kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan resiko pembiayaan bank *Non Performing Financing* (NPF) pada rasio keuangan bank tersebut.

Dalam Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah tahun 2007, terdapat enam pilar pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Salah satunya adalah menciptakan industri perbankan syariah yang kuat, strategi untuk mendukung pilar tersebut yaitu dengan permodalan yang kuat.<sup>2</sup> Modal bank merupakan investasi awal pendiri bank dalam membiayai segala aktivitas operasional bank dengan jumlah yang sudah ditetapkan pada saat bank berdiri.

Besar modal bank berpengaruh kepada kemampuan bank dalam mengembangkan operasional dan menanggung resiko-resiko pembiayaan. Dengan demikian semakin besarnya modal bank mencerminkan kelangsungan hidup bank yang semakin baik maka

kepercayaan nasabah terhadap bank otomatis pula akan meningkat.

Kecukupan modal pada penelitian ini digambarkan melalui *capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan. Rasio ini digunakan untuk menghitung proposi modal perusahaan itu sendiri dibandingkan dengan dana luar didalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja suatu bank, namun apabila nilai CAR menurun maka berakibat pada menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit yang pada akhirnya bank akan kehilangan kemampuannya dalam memperoleh laba yang maksimal dalam kegiatan operasionalnya.

Di Indonesia dalam kondisi normal, Bank Indonesia menetapkan CAR minimum sebesar 8 % dan secara gradual ditingkatkan hingga mencapai 12 %. Jika CAR pada bank dibawa 8 % maka akan diberi sanksi oleh pihak BI karena apabila CAR yang diperoleh bank rendah maka kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang dialami juga rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri yang mengatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin rendah CAR maka kemampuan bank dalam menutupi kerugian akibat resiko pembiayaan akan menurun. Akan tetapi pada hasil penelitian Slamet dan Sunarto menunjukkan hal yang berbeda, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Bank BNI Syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah

yang merupakan anak dari perusahaan PT. BNI Syariah Persero Tbk. Pada awalnya bank BNI Syariah bernama Unit Usaha BNI Syariah yang kemudian pada tahun 2010 berubah menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah. Hal ini dilakukan untuk menjamin pengelolaan dana masyarakat yang diinvestasikan pada Bank BNI Syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya menggunakan sistem bagi hasil sehingga tidak terpengaruh oleh suku bunga yang tinggi sehingga lembaga keuangan syariah dapat bertahan ditengah krisis yang melanda perekonomian. Bank BNI Syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelolah dana, termasuk dalam memberikan pembiayaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah digunakan untuk menguji teori, menyajikan fakta atau pendeskripsian statistik, menjelaskan hubungan variabel, bersifat mengembangkan konsep, menyajikan skripsi yang bersifat lengkap, rinci, literatur lengkap, memiliki hipotesis. Hasil analisis metode ini kemudian diakurahkan dan dijelaskan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau dari sumber utama yang disajikan pada laporan keuangan triwulan pada PT. Bank BNI Syariah yang telah dipublikasi. Data-data tersebut meliputi pembiayaan bermasalah (NPF), kecukupan modal (CAR) dan

profitabilitas (ROA) selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 PT. Bank BNI Syariah. Dengan demikian, data penelitian ini bersifat *time series*. Data tersebut dapat diakses di website PT. Bank BNI Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

## HASIL

Pada 5 Juli 1946 didirikan bank BNI yang dikenal dengan Bank Negara Indonesia yang merupakan bank pertama milik pemerintah Indonesia dalam hal ini milik perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan telah menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dan keeksistensian bank syariah setelah mampu bertahan dalam krisis moneter yang menyerang perekonomian Indonesia pada tahun 1998 membuktikan bahwa bank syariah mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip 3 pilar yang dimiliki oleh perbankan syariah yaitu adil, transparan, dan maslahat.

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan

operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

PT. Bank BNI Syariah terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada saat ini tercatat BNI Syariah telah memiliki 68 Kantor Cabang/Branch Offices, 300 Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch, serta 13 Kantor Kas/Cash Office yang tersebar di seluruh Indonesia, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2010 yang hanya memiliki 38 Kantor Cabang, 54 kantor cabang pembantu dan 4 kantor khas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh resiko pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai resiko pembiayaan bermasalah yang diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah yang menyatakan nilai  $T_{hitung} -1,142$  dengan derajat kebebasan (df)  $36-2 = 34$  adalah 1,690, dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena besarnya  $T_{tabel} > T_{hitung} < -T_{tabel}$  yakni  $1,690 > -1,142 < -1,690$ , maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan  $H_0$ 1 diterima yang berarti secara persial resiko pembiayaan bermasalah (X) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

*Non Performing Financing* (NPF) sebagai rasio yang menggambarkan variabel resiko pembiayaan bermasalah memiliki tanda koefisien regresi negatif yang memiliki arti dalam penelitian ini NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan PT. Bank BNI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata pembiayaan yang rendah sebagaimana dapat dilihat dari hasil statistik deskriptifnya 1,5936. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada deskripsi Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai resiko pembiayaan bermasalah yang diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah yang menyatakan nilai  $T_{hitung} -1,142$  dengan derajat kebebasan (df)  $36-2$

= 34 adalah 1,690, dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena besarnya  $T_{tabel} > T_{hitung} < -T_{tabel}$  yakni  $1,690 > -1,142 < -1,690$ , maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan  $H_0$ 1 diterima yang berarti secara persial resiko pembiayaan bermasalah (X) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

*Non Performing Financing* (NPF) sebagai rasio yang menggambarkan variabel resiko pembiayaan bermasalah memiliki tanda koefisien regresi negatif yang memiliki arti dalam penelitian ini NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan PT. Bank BNI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata pembiayaan yang rendah sebagaimana dapat dilihat dari hasil statistik deskriptifnya 1,5936. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada deskripsi teori bahwa semakin tingginya rasio NPF maka akan berpengaruh kepada menurunnya tingkat profitabilitas suatu bank. Peningkatan pembiayaan bermasalah yang memiliki kemungkinan tidak dapat ditagih akan berpengaruh buruk terhadap kinerja bank tersebut akibat dari menurunnya tingkat profitabilitasnya.

Pada penelitian ini resiko pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu tingginya nilai NPF tidak akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas, begitu juga sebaliknya NPF yang rendah tidak berdampak pada meningkatnya nilai profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tanti Luciana yang menyatakan bahwa resiko pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Dengan demikian pada penelitian ini resiko pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kecukupan modal yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah yang menyatakan nilai  $T_{hitung}$  3,430 dan dengan derajat kebebasan (df)  $36-2 = 34$  adalah 1.690, dengan demikian kriteria pengambilan keputusan adalah karena besarnya  $T_{tabel} < T_{hitung} > - T_{tabel}$  yakni  $1.690 < 3,430 > - 1.690$  dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$ , maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti secara persial kecukupan modal (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Arah hubungan positif antara kecukupan modal (CAR) dengan profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa semakin meningkatnya persentase rasio CAR pada bank maka akan meningkatkan profitabilitas pada bank. Sesuai dengan deskripsi teori kecukupan modal merupakan bagian yang penting dalam kelangsungan operasional bank karena kecukupan modal yang tinggi cukup mampu meredam adanya kemungkinan resiko yang akan dihadapi oleh bank. Hal ini berarti semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki bank maka akan menggambarkan kesehatan bank yang semakin baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Adrianti Muin yang menyatakan bahwa kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Karena CAR menggambarkan kemampuan bank dalam mencukupi modalnya guna membiayai segala kegiatan operasional bank dan menanggulangi adanya kemungkinan resiko yang akan terjadi, sehingga tingginya nilai CAR maka ROA akan mengalami peningkatan. Dengan demikian pada penelitian ini tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh Resiko Pembiayaan Bermasalah dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas.**

Hasil pengujian secara stimulan pengaruh resiko pembiayaan bermasalah dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas diperoleh dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,038 dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 3,28. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,038 > 3,28$ ). Nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dengan begitu hipotesis penelitian variabel resiko pembiayaan bermasalah dan tingkat kecukupan modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2019 diterima, dalam hal ini  $H_0$  ditolak.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus, Nurhidayati, dan Sugeng yang menyatakan bahwa resiko kredit atau pembiayaan bermasalah dan tingkat kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank. Dimana CAR merupakan rasio yang menggambarkan kecukupan modal yang dimiliki bank sehingga apa bila modal yang dimiliki tinggi maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang baik dilihat dari profitabilitasnya. CAR juga berfngsi

untuk mengatasi adanya kemungkinan resiko salah satunya resiko pembiayaan bermasalah, oleh karena itu bank harus menekan angka pembiayaan bermasalah agar tidak terus meningkat karena pembiayaan bermasalah yang tinggi akan berpotensi menurunkan profitabilitas. Dengan demikian pada penelitian ini resiko pembiayaan bermasalah dan tingkat kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa Variabel resiko pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Variabel tingkat kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Variabel resiko pembiayaan bermasalah dan tingkat kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alfanika, Ninit. Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Almunawwaroh, Mdina dan Marlina, Rina. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. No 1. Volume 2. 2018.
- Ansori, Muslich. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.
- Arifin, Johar dan Syukri, Muhammad. Bisnis Perbankan Terapan. Jakarta: PT Alex Media Koputindo. 2006.
- Arifin, Zainul. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta: Alvabet. 2002.
- Azizah, Nadila Nur. Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Resiko Pembiayaan, Likuiditas dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017, Skripsi. Bandar Lampung: 2019. Skripsi diterbitkan.
- Bank Indonesia. Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah. Jakarta : BI
- Dendawijaya, m  
Lukman. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Effendie. Keuangan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu. Jakarta: Airlangga University Press. 2017.
- Fajari, Slamet dan Sunarto. "Pengaruh CAR, LDR NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank ( Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015 )". Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank. Ke-3 (Sendi\_U 3). 2017.
- Gozali, Ahmd. SKS: Halal , Berkah, Bertambah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2004.
- Hariani, Iswi. Rekruturasi & Penghampuasan Kredit Macet. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2010.
- Hery, Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo. 2015.
- Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo. 2017.
- Ismail, Perbankan Syariah. Jakarta: Penadramedia Grup. 2011.
- Kadir. Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Anilaisis Data dengan program SPSS/Lisrel dalam Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Kasmir. Dasar-Dasar Perbankan Syariah. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Luciana, Tanti. Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesi, Skripsi. Jember: 2013. Skripsi diterbitkan.
- Ma'isyah, Rifqul dan Mawadi, Imran. "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014)". JESTT. No. 3. Volume 2. 2015.
- Muin, Sri Adrianti. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Periode 2011-2016". Jurnal Economix. No. 2. Volume 5. 2017.
- Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. 2007.
- Priantana et.al. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Loan, dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. No. 1. Volume 3. 2011.
- Purnomo, Albert Kurniawan. Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya. 2019.
- Rianto, M Nur. Lembaga Keuangan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Riyardi, Slamet dan Yilianto, Agung. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non

- Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Accounting Analysis Journal*. No. 4. Volume 3. 2014.
- Riyanto, Bambang. Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE.1998.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Siregar, Fatimah Sari. Metode Penelitian Pendidikan. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
- Sugiono, Arif dan Untung, Edi. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Sutantoputra, Mario dan Simangunsong, Sarmauli. Pedoman Lengkap legal Due Diligence (LDD) dan Legal Opinion (LO) Dalam Rangka Initial Public Offering (IPO). Yogyakarta: Penerbit Andi. 2018.
- Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- Taufik, Agus, dkk. “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas”. *Management and Business Review*. No. 1. Volume 2. 2018.
- Umam, Khairul. Manajemen Perbankan Syaria. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ustanti, Trisadini P dan Shomad, Abd. Hukum Perbankan. Jakarta: Kencana. 2017.
- Wangsawidjaja. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- INTERNET**  
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx) di akses dari situs ojk pada 13 Juni 2020.
- Ginjar, R Arif Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta), Universitas Widyatama 2007, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23966/1/FITRIA%20SAKINAH%20NIM%20108084000046.pdf> diakses 13 Juni 2020  
[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- JURNAL**
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester III Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nasution, M. (2017). Upaya meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi di ra nurul huda karang rejo kecamatan stabat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.

- Nasution, M. (2021, January). FACTORS AFFECTING SMARTPHONE ADDICTION IN CHILDREN. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 108-115).
- Nasution, M. (2020, February). Rahmah Based Education. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 395-400).
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Penerapan Pola Asuh Yang Tepat Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Sitepu, J. M., & Janita, S. R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 73-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Sitepu, J. M., & Hutasuhut, S. N. H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Media Permainan Bounch Magic Ball Pada Kelompok A Di Ra Al-Fathin Kecamatan Medan Belawan. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 9(2), 35-49.
- Sitepu, J. M., Sari, D. S. A., & Sitepu, M. S. (2021, February). APPLICATION OF INTEGRATED COOPERATIVE MODELS READING AND COMPOTION (CIRC) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 222-234).
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 658-663).
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION BERBASIS GAMES TERHADAP MINATBELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI PASIVA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU TA 2017/2018. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 2(3), 243-253
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan di Desa Kotasan. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 332-336).